



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2659-2672

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Metode *Student Centred Model* (SCM) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Kurikulum ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Padang

Fitri Alrasi^{1✉}, Nurul Fakhri², Windy Afrianty³, Aisah Amini Rambe⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: fitrialrasi9@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode yang memiliki kreatifitas peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam belajar bahasa Arab, dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Fokus penelitian ini yaitu dengan 3 kategori; *pertama* materi pembelajaran bahasa Arab, *kedua* metode, dan *ketiga* media pembelajaran bahasa Arab. Keberhasilannya tidak sekedar bertumpu pada kurikulum saja, tetapi juga pada model dan metode pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan berat oleh sebagian besar peserta didik, apa lagi pembelajaran bahasa Arab yang dipelajari di sekolah yang notabnya umum seperti SMA dan SMK. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan "jenis penelitian eksperimental. Metode penelitiannya menggunakan "pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest design", "pretest" dan "posttest". Teknik pengumpulan data adalah 1) Observasi, 2) Angket, 4) Dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan nilai post-test siswa SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang dari 3 kategori materi pembelajaran bahasa Arab, metode, dan media masih berada pada tingkat peningkatan. Dengan uraian tersebut, tingkat validitas materi pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, metode pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, dan pada media pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 84,2%.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan tersebut, maka dapat disimpulkan yaitu penggunaan metode *Student center model* (SCM) berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab SMA Muhammadiyah 3 Padang pada kelas X dan XI dan efektif digunakan.

Kata Kunci: *Efektifitas, Metode SCM, Pembelajaran Bahasa Arab, Kurikulum ISMUBA*

Abstract

This research aims to improve mastery of Arabic language learning by using methods that encourage students' creativity and make students more active participants in learning Arabic, and increase motivation to learn Arabic as a foreign language. The focus of this research is 3 categories; firstly Arabic learning materials, secondly methods, and thirdly Arabic learning media. Its success does not just depend on the curriculum, but also on the learning models and methods. Learning Arabic is considered difficult and difficult for most students, especially when learning Arabic in public schools such as high schools and vocational schools. This research method uses a quantitative approach with an "experimental type of research." The research method uses "pre-experimental design type one group pretest-posttest design", "pretest" and "posttest". Data collection techniques are 1) Observation, 2) Questionnaire, 4) Documentation. The results of this research are based on the post-test scores of SMA Muhammadiyah 3 Padang City students from 3 categories of Arabic learning materials, methods and media which are still at an increasing level. With this description, the level of validity of Arabic learning materials increased by 89.5%, Arabic learning methods increased by 89.5%, and Arabic learning media increased by 84.2%.

Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the use of the Student Center Model (SCM) method has an influence on Arabic language learning at SMA Muhammadiyah 3 Padang in classes X and XI and is effectively used.

Keywords: Effectiveness, SCM Method, Arabic Language Learning, ISMUBA Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) merupakan ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Sistem pendidikan ini memiliki ciri utama, yaitu diajarkan ilmu agama Islam dan bahasa Arab, dan dalam perkembangannya diajarkan pula mata pelajaran Kemuhammadiyah (Mardhatillah et al., n.d.). Ketiga mata pelajaran ini, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab lazim disebut ISMUBA bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah yang merupakan ciri khusus dan keunggulan (Tamrin, 2020). Sejak awal berdirinya, sekolah dan madrasah Muhammadiyah dirancang sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah, serta bahasa Arab (Hikmah et al., 2020). Tujuan penelitian ini Tujuan dari penelitian ini adalah dengan metode SCM (*Student Centered Model*) dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Keberhasilannya tidak sekadar bertumpu pada kurikulum, tetapi juga kepada model dan metode pembelajarannya. Urgensi penelitian diarahkan untuk meningkatkan minat dan motivasi pembelajar untuk belajar bahasa Arab. Skema penelitian diawali dengan

pengenalan metode pembelajaran bahasa Arab kepada pembelajaran yaitu dengan melibatkan pembelajar secara aktif yaitu dengan metode SCM. Setelah itu guru mengambil peran sebagai fasilitator bagi pembelajar dengan melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan mereka secara aktif.

Pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan berat oleh sebagian besar peserta didik, apa lagi pembelajaran bahasa Arab yang dipelajari di sekolah yang notabene umum seperti SMA dan SMK, hal ini disebabkan oleh ; pertama, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab, kedua, sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosa kata bahasa Arab (Fuad, n.d.), ketiga latar belakang pendidikan siswa yang bukan dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah atau madrasah Tsanawiyah. Kondisi ini juga terjadi di lembaga pendidikan Muhammadiyah SMA Muhammadiyah 3 Padang. Pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit ditandai dengan LHBS (Lembar Hasil Belajar Siswa) atau rapor rata-rata siswa memperoleh nilai biasa saja dalam artian tidak ada yang memperoleh nilai tinggi, maka tujuan dari penelitian ini adalah dengan metode SCM dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Keberhasilannya tidak sekadar bertumpu pada kurikulum, tetapi juga kepada model dan metode pembelajarannya. Selain faktor yang terpenting adalah pengajarnya itu sendiri. Pembelajaran bahasa Arab hendaknya juga mengikuti model pembelajaran bahasa asing lainnya yang pada umumnya lebih maju berkembang dari pada pembelajaran bahasa Arab. Model terbaru yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah SCM (*Student Centered Model*).

Pembelajaran bahasa harus terpusat pada pembelajar/peserta didik, yaitu dengan menggunakan SCM (Butler et al., 2021). Hal itu karena penggunaan bahasa itu bersifat kreatif, dan kreativitas itu ada di tangan si pengguna yang tidak lain adalah si pembelajar (Hapudin, 2021). Tentang apa yang dimaksud dengan student-centered, Soenjono memberikan penjelasan, yaitu "suatu kegiatan pengajaran di mana perhatian kita curahkan pada proses psikologis yang dilalui pembelajar dalam usaha mereka mempelajari bahasa" (Eriyanti et al., 2019). Guru perlu mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Siti Anisah dan Holis, 2020). Hal ini dapat terjadi bila ditunjang oleh penerapan strategi belajar yang mendorong siswa terlibat secara fisik dan psikis dalam proses pembelajaran (Hotimah, 2020).

Mendengar istilah "Pembelajaran berfokus kepada peserta didik" setidaknya-tidaknya memunculkan pertanyaan, yaitu: "Apakah selama ini kegiatan pembelajaran belum berfokus kepada peserta didik?". Atau pertanyaan lain yang dirumuskan secara berbeda,

yaitu: "Apakah selama ini kegiatan pembelajaran berfokus kepada guru?". Seandainya jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan ini adalah bahwa kegiatan pembelajaran tidak lagi berfokus pada guru tetapi sudah berfokus kepada peserta didik, maka pertanyaan berikutnya yang muncul adalah "Bagaimanakah konsep kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik itu?".

Dengan berkembangnya pemikiran tentang pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik, apakah para guru juga sudah memahami bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka kelola sehari-hari haruslah berfokus kepada peserta didik. Bagaimanakah peranan atau posisi guru selaku manajer kegiatan pembelajaran (instructional manager) dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik? Karakteristik model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (SCM) versi Molly Jhonson antara lain yaitu guru lebih berperan sebagai fasilitator, peserta didik lebih aktif, pengelolaan kelas lebih kondusif dan membutuhkan investasi waktu dan energi untuk menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (Asse, 2019).

Dengan berkembangnya pemikiran tentang pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik, apakah para guru juga sudah memahami bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka kelola sehari-hari haruslah berfokus kepada peserta didik. Bagaimanakah peranan atau posisi guru selaku manajer kegiatan pembelajaran (instructional manager) dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik?

Apakah dengan paradigma kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik mengindikasikan bahwa guru telah mengubah posisi keberadaan dirinya di dalam kelas bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik? Tetapi guru telah memposisikan dirinya sebagai salah satu sumber belajar karena guru telah menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar di dalam kegiatan pembelajarannya (Sutikno, 2020). Kegiatan pembelajaran yang demikian ini disebut juga sebagai kegiatan pembelajaran berbasis aneka sumber (*resources-based learning*).

Manakala guru secara konsisten menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis aneka sumber, maka guru yang bersangkutan dapat dikatakan telah menerapkan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Dalam kaitan ini, yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah "Apakah yang menjadi ciri-ciri atau karakteristik dari kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik?". "Bagaimana pula perbedaannya dengan pembelajaran yang berfokus kepada guru?".

Dari metode mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas, dapatlah diketahui apakah sang guru masih tetap menerapkan kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada dirinya. Kemudian, menarik juga untuk mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

ini. Apakah anda sebagai guru hanya menggunakan metode mengajar chalk and talk" (kapur tulis dan bicara)? Apakah anda juga hanya menuliskan di papan tulis materi pelajaran yang perlu anda sampaikan kepada para peserta didik dan kemudian menceramahnya?. Apakah anda juga mengkondisikan peserta didik untuk hanya duduk manis dan mencatat apa yang anda tulis di papan tulis dan kemudian mendengarkan ceramah anda secara cermat?. Apakah setelah semua tugas mengajar anda selesai, maka anda langsung meninggalkan ruang kelas dan peserta didik pun terbebas dari anda sebagai guru?

Penerapan pembelajaran bahasa Arab yang lebih meningkatkan motivasi dan lebih diminati oleh peserta didik yaitu adanya pengembangan pembaharuan terkait komponen-komponen pembelajaran yaitu; *pertama*, materi pembelajaran bahasa Arab diawali dengan apersepsi pembelajaran. *Kedua*, metode pembelajaran yang menekankan pada metode pembelajaran yang menyenangkan, metode yang bervariasi dan lebih mengaktifkan peserta didik. *Ketiga*, media pembelajaran bahasa Arab juga disajikan dengan media berbasis teknologi, seperti media TV, in fokus dengan menyajikan video-video yang berbahasa Arab yang mendukung terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode studen center model pada pemberian materi pembelajaran bahasa Arab yang diawali dengan apersepsi pembelajaran, sehingga ketika materi pembelajaran dilanjutkan, maka peserta didik akan terbawa suasana yang menyenangkan (Armeria Wijaya, 2015). Metode pembelajaran yang digunakan dalam menjadikan peserta didik lebih berpartisipasi aktif adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti metode kelompok, metode *al'ab lughawi* (permainan bahasa) dan metode bermain peran dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Sedangkan media pembelajaran bahasa Arab dalam metode SCM ini adalah dengan media yang berbasis teknologi seperti memutar video-video pembelajaran yang berbahasa Arab. Hal ini dapat memotivasi belajar bahasa Arab dengan kemahiran mendengar, dan juga dengan media kreatif dari guru yang bersifat menyenangkan, sehingga belajar bahasa Arab menjadi menyenangkan dan diminati.

Dalam SCM ini, Pembelajar dan guru masing-masing merupakan peserta pembelajaran bahasa yang aktif yang berbagi tanggungjawab terhadap pembelajaran bahasa pembelajar. Guru dan pembelajar bekerja sama dalam mengidentifikasi bagaimana pembelajar mengharapkan penggunaan bahasa. Guru memberi contoh penggunaan bahasa yang baik, betul dan sesuai, sementara para pembelajar kemudian menggunakan model bahasa itu dalam kegiatan-kegiatan praktis yang mensimulasikan situasi komunikasi yang sebenarnya. Ikatan yang aktif antara para pembelajar dan guru akan menghasilkan

lingkungan kelas yang dinamis di mana kegiatan belajar-mengajar menjadi bermanfaat dan menyenangkan (Mukaramah dan Kustina, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 3 Padang, informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Padang, Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Guru Bahasa Arab. Selain itu untuk memperkuat data dilakukan juga wawancara dengan informan dalam hal ini siswa, alumni dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Wilayah Sumatera Barat selaku pembina SMA Muhammadiyah 3 Padang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Metode penelitiannya menggunakan "*pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest design*", "*pretest*" dan "*posttest*" untuk membandingkan sebelum serta setelah diberikannya perlakuan. Prosedur awal ialah memberikan tes (*pre test*) = O1 untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilakukan perlakuan pada rentang waktu tertentu, dengan menggunakan media gambar (*treatment*) = X. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan kembali tes akhir (*post test*) = O2. Hasil "*pre test*" lalu dibandingkan dengan hasil "*post test*", sehingga akan diketahui perubahan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini, berdasarkan tingkatan SMA Muhammadiyah Padang. Subjek penelitian ini kelas X dan kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Padang yang berjumlah 19 siswa. Data diakumulasi peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: tes, observasi, serta wawancara. Instrumen tes mengukur hasil belajar siswa pelajaran bahasa Arab sebanyak 20 soal yang terdiri soal isian serta essay. Adapun pedoman penskoran table di bawah ini: "Penskoran Instrumen Tes" "Jenis Soal" "Bobot Soal" "Jumlah Soal" "Skor Maksimal" "Isian/essay" "5" "20" "100" "Skor Total Maksimal" "100" "Nilai akhir" = "skor perolehan" "skor maksimal" x "100". Kemudian skor diperoleh siswa diinterpretasi menjadi nilai akhir digunakan kriteria yang dimodifikasikan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Padang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024.

Jenis dan Sumber Data

Data primer penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar. Data sekunder diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa terkait implementasi Pembelajaran Berbasis SCM dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Teknik Pengumpulan Data

Pada rancangan ini langkah penelitian dilakukan dengan 1) peneliti melakukan observasi dan merekam hasilnya dalam waktu tertentu, 2) melakukan perlakuan, 3) melakukan observasi dan tes.

Populasi dan Sampel

Saat ini populasi penelitian ini berjumlah 19 orang. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (X) yaitu Pembelajaran bahasa Arab, sementara itu variabel terikat (Y) berupa hasil belajar pembelajaran bahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 3 Padang.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan teknik deskriptif. Analisis meliputi:

- 1) uji normalitas: uji ini dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sugiyono, 2016:172). Keputusan uji normalitas: a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) uji homogenitas: dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sample-sample yang diambil dari populasi yang sama (Arifin, 2014:286). Rumus homogenitas yang digunakan adalah $F = \text{Varians terbesar} / \text{Varians terkecil}$. Dengan kriteria uji: a) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka varian homogen. c) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka varian tidak homogen.

Hipotesis

Hipotesis penelitian: 1) Jika nilai signifikan (2-tail) $> 0,05$ maka H_0 diterima. 2) Jika nilai signifikan (2-tail) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- H_0 = Implementasi pembelajaran berbasis SCM memiliki pengaruh signifikan

terhadap hasil belajar Bahasa Arab

- H_1 = Implementasi pembelajaran berbasis SCM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data dan Analisis

Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang, yang beralamat di Jalan Berok Raya, Siteba Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu dari siswa-siswi yang berjumlah 19 orang. Peneliti mengambil populasi yaitu dari kelas X yaitu 10 orang yang dijadikan kelas eksperimen dan 9 orang di kelas kontrol dari kelas XI yang menggunakan pembelajaran bahasa Arabnya secara konvensional.

Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "Efektifitas Penggunaan Metode *Student Centered Model* (SCM) Pada Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Kurikulum Ismuba di SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu eksperimen yang dilakukan dengan memakai kelompok kontrol tanpa randomisasi. Sampel ditentukan secara tidak acak dan didasarkan pada kelompok-kelompok yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan materi, metode dan media yang menjadikan siswanya lebih berperan. Diawal pembelajaran kelas eksperimen diajak untuk menggunakan metode "*al'ab lughawi*" (*ice breaking*). Sementara di kelas kontrol mereka belajar seperti biasa dengan materi, metode dan media yang biasa mereka gunakan dengan bahasa Arab mereka. Materi diajarkan dengan menggunakan buku paket, metode yang digunakan metode tarjamah, metode *sam'iyah syafahiyah* dan medianya hanya buku paket, papan tulis dan spidol.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui apakah metode SCM efektif untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah umum yaitu sekolah SMA Muhammadiyah 3 yang kurikulum wajibnya ada ISMUBA, dalam artian wajib belajar bahasa Arab. Berkaitan dengan teknis tes, soal yang diberikan untuk melihat keefektifan metode ini, maka peneliti memberikan 17 soal *pre tes* dan 17 soal untuk soal *post test*.

Analisis dan Pengujian Data

Setelah berhasil mengumpulkan data, data tersebut selanjutnya dilakukan analisis data. Yang pertama, dilakukan uji prasyarat instrumen tes untuk mengukur hasil belajar kemampuan kognitif siswa, yaitu: Hasil belajar kemampuan kognitif dianalisis melalui pemberian soal sebanyak 17 pertanyaan berupa pilihan ganda yang terlebih dahulu dilaksanakan uji coba soal kepada 19 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang. Pengujian validitas item soal *pre test* dan *post test* pilihan ganda berdasarkan dari perhitungan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* diperoleh data berikut:

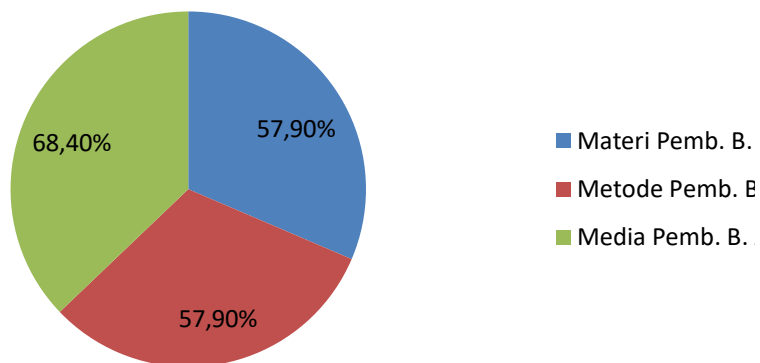
KAT_MATERIAL_PRE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HAS NOT INCREASED	11	57.9	57.9	57.9
	INCREASED	8	42.1	42.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

KAT_METHOD_PRE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HAS NOT INCREASED	11	57.9	57.9	57.9
	INCREASED	8	42.1	42.1	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

KAT_MEDIA_PRE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HAS NOT INCREASED	13	68.4	68.4	68.4
	INCREASED	6	31.6	31.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 for Windows, hasil pre-test siswa SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang dari 3 kategori materi, metode, dan media pembelajaran bahasa Arab masih berada pada taraf belum membaik. Dengan gambaran tersebut, tingkat validitas materi pembelajaran bahasa Arab diperoleh sebesar 57,9% tidak meningkat, pada metode pembelajaran bahasa Arab ditemukan 57,9% tidak meningkat, dan pada media pembelajaran bahasa Arab ditemukan 68,4% tidak meningkat. ditingkatkan

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE SCM



Gambar 1. Hasil Preetest Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode SCM

KAT_METHOD_POST						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	HAS NOT INCREASED	2	10.5	10.5	10.5	
	INCREASED	17	89.5	89.5	100.0	
Total		19	100.0	100.0		

KAT_METHOD_POST						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	HAS NOT INCREASED	2	10.5	10.5	10.5	
	INCREASED	17	89.5	89.5	100.0	
Total		19	100.0	100.0		

KAT_MEDIA_POST						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	HAS NOT INCREASED	3	15.8	15.8	15.8	
	INCREASED	16	84.2	84.2	100.0	
Total		19	100.0	100.0		

Post Test Data Interpretation

Pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 for Windows, hasil post-test siswa SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang dari 3 kategori materi pembelajaran bahasa Arab, metode, dan media masih berada pada tingkat peningkatan. Dengan uraian tersebut, tingkat validitas materi pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, metode pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, dan pada media pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 84,2%.

Predictors: (Constant), PRETEST

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.216	1	26.316	13.970	.003 ^b
	Residual	3.784	17	.223		
Total		4.000	18			

Interpretasi Data

Nilai F = Varians terbesar/ Varians terkecil. Dengan kriteria uji: a) Jika F hitung < F tabel, maka varian homogen.

c) Jika F hitung > F tabel, maka varian tidak homogen

Dengan kriteria uji: a) Jika F hitung < F tabel, maka varian homogen.

c) Jika F hitung > F tabel, maka varian tidak homoge

Menentukan FTabel:

dicari terlebih dahulu

DF1 (Pembilang) : k = variabel bebas = 1

DF2 (penyebut) : n-k-1 = 19-1-1 = 17

jadi Ftabel yaitu 10.38

kesimpulan: Fhitung = 13.970 & Ftabel yaitu 10.38

Jika Fhitung > Ftabel (Berpengaruh)

Berdasarkan Hasil Yang Didapatkan Dari Analisis Statistik Yang Dilakukan Metode Student Centret Model (Scm) Berpengaruh Pada Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Kurikulum Ismuba

Hipotesis penelitian

- 1) Jika nilai signifikan (2-tail) > 0,05 maka HO diterima.
- 2) Jika nilai signifikan (2-tail) < 0,05 maka HO ditolak. Ho= Implementasi pembelajaran berbasis SCM memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab
H1= Implementasi pembelajaran berbasis SCM tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

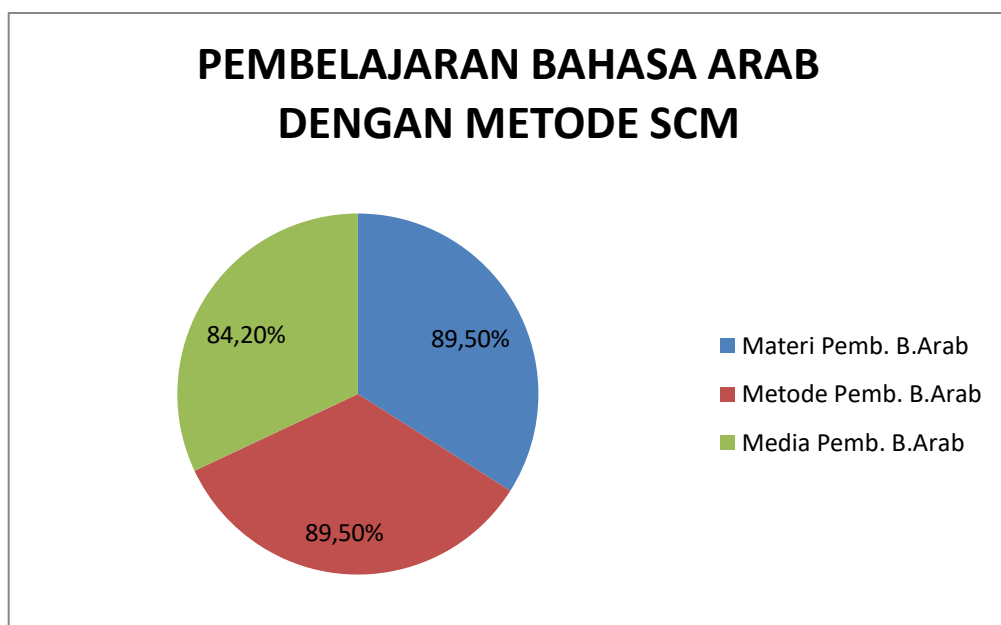
Berdasarkan analisis lanjut didapatkan nilai ($2\text{-tail} < 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan Implementasi pembelajaran berbasis SCM memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang pada kelas X pada pembelajaran Bahasa Arab bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai signifikan ($2\text{-tail} < 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan $H_0 =$ Implementasi pembelajaran berbasis SCM memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab. $H_1 =$ Implementasi pembelajaran berbasis SCM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan data yang sudah dilakukan pengolahan dengan SPSS, hasil penelitian ini berdasarkan nilai post-test siswa SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang dari 3 kategori materi pembelajaran bahasa Arab, metode, dan media masih berada pada tingkat peningkatan. Dengan uraian tersebut, tingkat validitas materi pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, metode pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, dan pada media pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 84,2%.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan tersebut, maka dapat disimpulkan yaitu penggunaan metode Student center model (SCM) berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab SMA Muhammadiyah 3 Padang pada kelas X dan XI dan efektif digunakan.



Gambar 2. Hasil Posttest Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode SCM

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah dilakukan pengolahan dengan SPSS, hasil penelitian ini berdasarkan nilai post-test siswa SMA Muhammadiyah 3 Kota Padang dari 3 kategori materi pembelajaran bahasa Arab, metode, dan media masih berada pada tingkat peningkatan. Dengan uraian tersebut, tingkat validitas materi pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, metode pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 89,5%, dan pada media pembelajaran bahasa Arab meningkat sebesar 84,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asse, A. (2019). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG TERFOKUS PADA SISWA (STUDENT-CENTERED LEARNING/SCL). *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 67–84. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol7.Iss1.32>
- Butler, Y. G., Peng, X., & Lee, J. (2021). Young learners' voices: Towards a learner-centered approach to understanding language assessment literacy. *Language Testing*, 38(3), 429–455. <https://doi.org/10.1177/0265532221992274>
- Eriyanti, R., Syafiruddin, K., Datoh, K., & Yuliana, E. (2019). *Linguistik Umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fuad, F. (n.d.). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*.
- Hapudin, M. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Kencana.
- Hikmah, K., Amrullah, M., Chotimah, C., & Alfarisi, M. S. (2020). Evaluation of the Integrative Holistic-Based Al-Islam Kemuhmadiyah and Arabic Language (ISMUBA) Curriculum at SMA Muhammadiyah Sidoarjo. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4(2), 97–111. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i2.985>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Ma'rifah, S. (n.d.). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH TANAH GROGOT.
- Mukaramah, M., & Kustina, R. (2020). MENGANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS AUDIOVISUAL DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA. 1.
- Siti Anisah, A., & Holis, A. (2020). *Enkulturasikan Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional*

Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 318.

<https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1005>

Sutikno, S. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.

Tamrin, M. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN PADA PEMBELAJARAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAH (AIK/ISMUBA) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DAERAH MINORITAS. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 22–38. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1754>.